

KEUNGGULAN DAN KELEMAHAN TES URAIAN

OLEH:
DEDI H. HAFID

Kelompok Tes Uraian

- Gronlund & Linn (1990)
mengelompokkan tes uraian dalam dua kelompok yaitu :
- 1. Tes Uraian Terbuka (*Extended Response Question*)
- 2. Tes Uraian Tertutup (*Restricted Response Question*)

Contoh Soal :

1. Apa yang anda ketahui tentang Keluarga Berencana?
2. Apa yang terjadi jika program Keluarga Berencana mengalami kegagalan? Jelaskan jawaban Anda terutama dampaknya pada sektor pendidikan.
3. Apa yang terjadi jika program Keluarga Berencana mengalami kegagalan? Jelaskan jawaban Anda terutama dampaknya pada sektor pendidikan yang menyangkut penyediaan sarana dan prasarana pendidikan dasar.

Contoh Soal : (lanjutan)

4. Apa yang Anda ketahui tentang Universitas Terbuka?
5. Apa yang Anda ketahui tentang Universitas Terbuka terutama yang menyangkut sektor pelayanan mahasiswa?
6. Apa yang Anda ketahui tentang Universitas Terbuka dalam hal pelayannya terhadap mahasiswa yang berhubungan dengan bimbingan akademik?

Bagaimana menulis tes uraian yang baik?

Ada dua hal pokok yang harus Anda perhatikan untuk mengembangkan tes uraian yang baik.

1. Bagaimana cara menulis atau mengkonstruksi tes uraian agar dapat mengukur tujuan yang ingin Anda ukur.
2. Bagaimana Anda dapat membuat pedoman penskoran yang baik.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan saat mengkonstruksi tes:

1. Tulislah tes uraian berdasarkan perencanaan tes yang telah Anda buat.
2. Gunakan tes uraian untuk mengukur hasil belajar yang sukar atau tidak tepat jika diukur dengan tes objektif
3. Kembangkan butir soal tersebut dari suatu kasus. Dari kasus tersebut tuliskan beberapa pertanyaan yang Anda inginkan.
4. Gunakan tes uraian Terbatas.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan saat mengkonstruksi tes: (Lanjutan)

5. Usahakan agar pertanyaan yang Anda berikan mengungkap pendapat siswa bukan hanya sekedar menyebutkan fakta.
6. Rumuskan pertanyaan dengan jelas dan tegas sehingga tidak menimbulkan salah tafsir bagi siswa.
7. Rancanglah sejumlah pertanyaan yang memang dapat dikerjakan oleh siswa dalam satu waktu ujian yang telah Anda tentukan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan saat mengkonstruksi tes: (lanjutan)

8. Hindari penggunaan pertanyaan pilihan.
9. Pada setiap butir soal, tuliskan skor maksimal yang dapat diperoleh siswa apabila ia dapat mengerjakan butir soal tersebut dengan baik.

Sebelum soal butir tersebut digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, butir soal tersebut perlu ditelaah terlebih dulu.

Proses penelaahan hendaknya dilakukan oleh orang yang menguasai materi dan konstruksi tes.

Bagaimana memeriksa hasil tes uraian?

Setelah Anda selesai menulis butir soal uraian, maka Anda harus segera membuat garis besar tentang jawaban yang tepat untuk setiap butir soal.

Ada dua cara yang dapat digunakan untuk memeriksa hasil tes uraian

1. Metode analitik

Digunakan jika Anda menggunakan tes uraian terbatas.

2. Metode holistik

Digunakan jika Anda menggunakan tes uraian terbuka.

Pemeriksaan jawaban siswa dengan menggunakan metode holistik dilakukan dalam dua tahap.

1. Pemeriksa memeriksa secara keseluruhan dengan mengelompokkan jawaban dengan kualitas A,B, C, D, atau E
2. Pemeriksa mengulang kembali pemeriksaan tersebut untuk lebih meyakinkan bahwa jawaban tersebut memang tepat masuk dalam kategori : A,B, C, D, atau E atau Tidak

Pemeriksaan jawaban dengan menggunakan metode analitik dilakukan berdasarkan pedoman penskoran yang telah dibuat oleh penulis soal

- Hal yang perlu diperhatikan dalam pedoman penskoran:
 1. Tuliskan jawaban terbaik dari butir soal tersebut.
 2. Jika ada alternatif jawaban yang lain dari pertanyaan tersebut maka alternatif jawaban tersebut harus ditulis.
 3. Butir atau konsep atau kata kunci apa yang harus ada pada jawaban tersebut?

4. Adakah butir atau konsep atau kata kunci yang menurut pertimbangan anda memiliki bobot yang lebih dari butir atau konsep atau kata kunci yang lain.
5. Berikan skor pada setiap butir atau konsep atau kata kunci yang anda harapkan
6. Butir atau konsep atau kata kunci yang anda anggap memiliki bobot lebih dari yang lain dapat diberi skor lebih tinggi.
7. Cantumkan jumlah skor maksimal pada bagian kanan atas setiap butir soal.